

MEKANISME PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Rieska Secar Islamiah¹, Fuji Tri Ramadhani², Dewi Wardah³, Siti Adinda Fatimatul⁴,
Saepul Anwar⁵.

Korespondensi Author : saeful.anwar@unida.ac.id

Universitas Djuanda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis ,Porgam Studi Akuntansi

ABSTRAK

Harga pokok produksi (HPP) yang akurat bagi perusahaan dalam mengelola biaya produksi dan menentukan harga jual produk. HPP yang tepat dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme penentuan harga pokok produksi di PT Anugrah Yaden Utama dengan pendekatan teori akuntansi biaya, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak Perusahaan dan studi literatur yang relevan. Dalam proses produksi, perusahaan mengidentifikasi komponen Pengeluaran yang meliputi biaya bahan baku langsung, biaya overhead serta biaya tenaga kerja langsung pabrik menggunakan istilah yang berbeda antara konsep teoritis dan praktik di perusahaan, seperti penggunaan istilah FOH (Factory Overhead) untuk biaya produksi tidak langsung yang bersifat variabel. Selain itu, perusahaan menerapkan penambahan profit sebesar 30% dari total Harga pokok produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan memanfaatkan wawancara dan observasi langsung ke perusahaan tersebut sebagai sumber informasi utama serta data sekunder untuk mendukung hasil temuan. Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan teori yang mendasari, memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait topik yang dikaji bahwa PT Anugrah Yaden Utama sudah menerapkan praktik akuntansi biaya yang baik yang sesuai dengan teori akuntansi biaya. pemahaman yang baik tentang akuntansi biaya sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam manajemen biaya dan penetapan harga produk. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang yang diteliti dalam konteks perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Akuntansi Biaya, Biaya Produksi, Manufaktur.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya bidang ekonomi. Dalam dunia bisnis bagi perusahaan manufaktur harga pokok produksi (HPP) merupakan aspek penting karena berperan dalam mengukur efisiensi

produksi dan menentukan strategi penetapan harga yang tepat. HPP tidak hanya berperan sebagai dasar untuk menentukan harga jual produk, hal ini juga digunakan sebagai alat untuk menilai efisiensi biaya produksi tetapi juga berperan dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif tentang mekanisme ini menjadi hal yang penting untuk dikuasai. Perhitungan HPP sangat diperlukan untuk memastikan keberlangsungan dan kesuksesan perusahaan di pasar yang kompetitif. Menurut *Smith (2020)* Penentuan harga pokok produksi yang akurat sangat penting bagi perusahaan manufaktur untuk memastikan profitabilitas dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Harga Pokok Produksi (HPP) merujuk pada total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu produk hingga produk tersebut siap dijual. Biaya ini mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang langsung terkait dengan proses produksi. HPP sangat penting bagi perusahaan karena menjadi dasar dalam penentuan harga jual dan penghitungan keuntungan, serta untuk mengevaluasi efisiensi operasional. Menurut *Suyanto dan Sari (2020)*, penentuan HPP yang akurat memungkinkan perusahaan untuk mengelola biaya dengan lebih baik dan mengambil keputusan yang tepat dalam strategi pemasaran dan perencanaan keuangan. (*Suyanto & Sari 2020*).

PT Anugrah Yaden Utama adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, yang menghadapi tantangan dalam menentukan harga pokok produksi yang akurat. Dalam praktiknya, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai komponen biaya dalam proses produksi mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik. Setiap komponen biaya tersebut memiliki peran penting dalam menentukan total biaya produksi. Setiap komponen biaya ini memiliki karakteristik dan pengaruh yang berbeda terhadap total biaya produksi, sehingga memerlukan pendekatan yang sistematis dalam perhitungannya. (*Aryanto & Hidayat 2019*) PT Anugrah Yaden Utama menghadapi berbagai

permasalahan yang tidak hanya terkait dengan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), tetapi juga mencakup tantangan internal dan eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Salah satu permasalahan internal yang signifikan adalah kurangnya efisiensi dalam proses kerja, yang dapat disebabkan oleh komunikasi yang tidak efektif antar divisi dan keterbatasan sumber daya. Hal ini berpotensi menghambat pencapaian target laba yang telah ditetapkan. Di sisi lain, permasalahan eksternal seperti kerusakan barang selama proses pengiriman dan hilangnya barang dapat merugikan reputasi perusahaan dan menurunkan kepuasan pelanggan. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu menerapkan langkah-langkah strategis, seperti meningkatkan sistem pelacakan pengiriman dan memperbaiki proses pengepakan, serta memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan efisiensi kerja. Dengan demikian, perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar dan meningkatkan daya saingnya secara keseluruhan. (Sumber: Hasil Wawancara, 2024)

Penelitian ini disusun untuk menganalisis mekanisme penentuan harga pokok produksi di PT Anugrah Yaden Utama, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan komponen biaya yang terlibat serta perbedaan antara konsep teoritis dan praktik di perusahaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya akuntansi biaya dalam pengelolaan perusahaan manufaktur dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam proses penentuan HPP. (Setiawan & Nugroho 2020) Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi syarat akademis, tetapi juga untuk memberikan kontribusi praktis bagi PT Anugrah Yaden Utama dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi perusahaan-perusahaan lain di sektor yang sama. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi, terutama dalam konteks penentuan harga pokok produksi di perusahaan manufaktur.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yang menggabungkan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kajian literatur. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan analisis mengenai proses penentuan harga pokok produksi (HPP) di PT Anugrah Yaden Utama. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan manajemen dan staf akuntansi perusahaan, yang difokuskan pada pemahaman proses perhitungan HPP serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan teori akuntansi biaya. Selain itu, data sekunder yang relevan dikumpulkan dari berbagai sumber literatur, seperti artikel dan laporan resmi, untuk mendukung analisis dan memberikan landasan teoritis yang kuat.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan membandingkan hasil wawancara dengan teori akuntansi biaya untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara praktik di perusahaan dan konsep teoritis. Peneliti memastikan validitas dan reliabilitas data melalui triangulasi, yaitu dengan membandingkan informasi dari wawancara dengan sumber data sekunder yang ada. Proses verifikasi juga dilakukan dengan narasumber untuk memastikan akurasi informasi yang diperoleh mengenai mekanisme penentuan HPP dan implikasinya terhadap pengelolaan biaya serta profitabilitas perusahaan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi PT Anugrah Yaden Utama dan perusahaan-perusahaan lain di sektor yang sama. (Nugroho & Kurniawan 2023). Berikut adalah analisis data yang digunakan untuk memahami bagaimana menentukan Harga Pokok Produksi di PT Anugrah Yaden Utama dengan metode *full costing* menurut Mulyadi (2015):

1. Menghitung dan mengelompokkan biaya apa saja yang akan dimasukkan ke dalam Harga Pokok Produksi
2. Menghitung dan mengumpulkan Harga Pokok Produksi/unit :

$$\text{Harga Pokok produksi} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{jumlah Satuan produk}}$$

3. Perhitungan Harga Pokok Produksi :

Biaya Bahan Baku	Rpxxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rpxxx
Biaya Overhead Pabrik	<u>Rpxxx</u>
Biaya Pokok Produksi	Rpxxx

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan pada PT Anugrah Yaden Utama Yaitu Harga Pokok Penuh (*Full Costing*) adalah metode perhitungan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua elemen biaya yang terlibat dalam proses produksi (Santoso & Haryanto 2021). Dalam pendekatan ini, biaya yang dihitung mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap dengan menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) secara menyeluruh, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang total pengeluaran yang terkait dengan proses produksi. (Suryani & Prasetyo 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT Anugrah Yaden Utama, perusahaan menerapkan teori akuntansi biaya yang menyesuaikan dengan teori yang kami pelajari, menggunakan metode harga pokok produksi full costing.

1. Konsep Teoritis

Teori akuntansi biaya merupakan cabang dari akuntansi yang berfokus pada pengumpulan, pengukuran, dan analisis biaya yang terkait dengan produksi barang dan jasa. Dalam teori ini, biaya diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, seperti biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi-variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah dengan volume produksi, sedangkan biaya variabel berubah seiring

dengan perubahan volume produksi. Metode yang umum digunakan dalam akuntansi biaya adalah *full costing*, yang menghitung semua biaya yang terkait dengan produksi, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Teori ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan anggaran, dan pengendalian biaya. (Rudianto & Wijaya 2022). Berikut merupakan contoh Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Teori Akuntansi Biaya (*Full Costing*); Berikut adalah konsep teoritis dalam akuntansi biaya:

Harga Pokok Produksi:

Biaya Bahan Baku	Rp. XXX
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. XXX
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp. XXX
<u>Biaya Overhead Pabrik Variabel</u>	<u>Rp. XXX +</u>
Jumlah Harga Pokok Produksi	Rp. XXX

2. Implementasi Penyusunan HPP di Perusahaan

PT Anugrah Yaden Utama menerapkan teori akuntansi biaya dengan mengklasifikasikan biaya menjadi biaya tetap dan variabel. Perusahaan menggunakan metode *full costing* untuk menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), yang mencakup semua unsur biaya yang terkait dengan proses produksi. Dalam praktiknya, perusahaan mencatat biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik secara rinci. Penggunaan software akuntansi, seperti Accurate, membantu perusahaan dalam mengelola dan mencatat biaya dengan lebih akurat. Selain itu, perusahaan juga melakukan analisis terhadap penyimpangan antara biaya aktual dan anggaran untuk melakukan koreksi yang diperlukan,

sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya. Selain itu, penerapan standar ISO 9001:2015 memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam memenuhi tuntutan kualitas produk di pasar domestic. Berikut merupakan komponen yang dimasukkan dalam perhitungan Harga pokok Produksi Perusahaan:

- a. **Biaya Bahan Baku Langsung:** Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan mentah yang digunakan langsung dalam produksi barang. Di PT Anugrah Yaden Utama, biaya bahan baku ini dihitung berdasarkan jumlah pesanan yang digunakan untuk memproduksi suatu produk tertentu. Misalnya, untuk memproduksi satu unit produk, perusahaan harus mengalokasikan sejumlah biaya untuk bahan mentah seperti logam, plastik, atau bahan pembantu lainnya yang digunakan.
- b. **Biaya Tenaga Kerja Langsung:** Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi. PT Anugrah Yaden Utama, biaya tenaga kerja langsung mencakup gaji dan upah pekerja yang bekerja langsung dalam pembuatan produk, seperti operator mesin, tukang las, dan pekerja lainnya yang terlibat dalam lini produksi. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung ini penting untuk mengetahui berapa banyak biaya yang dikeluarkan untuk setiap unit produk yang dihasilkan.
- c. **Biaya Overhead Pabrik:** Ini adalah biaya-biaya yang tidak dapat dialokasikan langsung ke produk tertentu, tetapi diperlukan untuk mendukung kegiatan produksi. Biaya overhead mencakup biaya seperti listrik, pemeliharaan mesin, penyusutan gedung, dan biaya administrasi pabrik lainnya. Di perusahaan manufaktur seperti PT Anugrah Yaden Utama, biaya overhead ini dihitung secara proporsional berdasarkan penggunaan fasilitas produksi dan jumlah unit yang diproduksi. Berikut dibawah ini salah satu Contoh Perhitungan Harga pokok produksi di PT Anugrah Yaden Utama :

BILL OF MATERIAL

No. BOM3201474

Tanggal : 12/03/2014

KODE BARANG NAMA BARANG		JENIS			
Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jml	Satuan	Total
F00A2001	FOOT STEPS PC A2001				
AYU02A0002	AMPLAS NO. 1.5	4.000	1	Lembar	4.000
RS0M041	BATU GERINDA TEBAL 4"RESIBON	13.000	1	Pcs	13.000
RS0M382	KARET KAKI 20 X 20 MM	1.000	3	Pcs	3.000
RS0M854	TSAT 04 X 12 (08 X 1/2) (SKRUP KUNING)	200	25	Pcs	5.000
RS0M98711	EP HEALTHY WHITE GLOSSY (NC91365)	52.500	1	Kilogram	52.500
RW01M247	BESI PLAT HITAM 3.0 MM X 120 X 110	728.181	0,4	Lbr	291.272
RW01M344	HOLLOW 20 X 20 X 1,8 MM X 8 M, BESI HITAM	51.000	1	Btg	51.000
TOTAL MATERIAL					419.772,4
Proses	25 %				104.943,1
	Jumlah				624.715,5
Upah Kerja	20 %				104.943,1
	Jumlah				629.658,6
FOH	10 %				62.965,86
	Jumlah				692.624,46
Profit	30 %				207.787,34
	Jumlah				900.411,8
Pajak	%				
	Jumlah				900.411,8
BOM Production					900.411,8

Sumber data: diperoleh dari hasil wawancara

3. Perbandingan Teori dan Implentasi dalam Penyusunan HPP

PT Anugrah Yaden Utama menunjukkan adanya keselarasan yang signifikan, meskipun terdapat beberapa perbedaan istilah. Dalam teori, biaya produksi dibagi menjadi biaya langsung dan tidak langsung, di mana biaya tenaga kerja langsung dan bahan baku merupakan komponen utama dalam perhitungan harga pokok produksi (HPP). PT Anugrah Yaden Utama menerapkan metode full costing, yang mencakup semua biaya tersebut, serta mengalokasikan biaya overhead pabrik secara proporsional berdasarkan volume produksi, sesuai dengan prinsip teori akuntansi biaya. Namun, terdapat perbedaan dalam terminologi; misalnya, biaya overhead pabrik yang bersifat variabel disebut sebagai FOH (Factory Overhead) di perusahaan, sedangkan dalam teori disebut BOP variabel. Selain itu, perusahaan menambahkan profit sebesar 30% dari total HPP, yang tidak selalu menjadi bagian

dari teori akuntansi biaya. Meskipun demikian, penerapan sistem absensi otomatis untuk mencatat waktu kerja karyawan dan penggunaan software untuk pengelolaan bahan baku mencerminkan upaya perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan biaya dan meningkatkan efisiensi produksi, sejalan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam teori akuntansi biaya. Dengan demikian, meskipun ada perbedaan istilah dan pendekatan, implementasi di lapangan menunjukkan komitmen perusahaan untuk menerapkan teori akuntansi biaya secara efektif dalam operasionalnya.

Secara keseluruhan, implementasi teori akuntansi biaya di PT Anugrah Yaden Utama menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip akuntansi biaya dengan baik, meskipun terdapat beberapa perbedaan istilah dan pendekatan dalam praktiknya. Hal ini menunjukkan bahwa teori akuntansi biaya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan biaya. Berikut ini tabel tabulasi kelebihan dan kekurangan dan keunggulan;

Aspek	Teoritis	Perusahaan	Keterangan
Penerapan Teori Akuntansi Biaya	Penerapan teori akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur dapat memastikan bahwa setiap langkah dalam proses produksi terukur secara biaya dan efisien	Penerapan teori akuntansi biaya di PT Anugrah Yaden Utama dapat membantu memastikan bahwa setiap langkah dalam proses produksi terukur secara biaya dan efisien,	Penerapan teori akuntansi biaya di Pt Anugrah Yaden Utama membantu perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan biaya dan meminimalkan pemborosan dalam proses produksi.
Istilah Variabel BOP	Dalam konsep teorits penyebutan biaya produksi tidak	Di PT. Anugrah Yaden Utama	Perbedaan penyebutan BOP Variabel sebagai

	langsung yang bersifat variabel disebut sebagai BOP variable	penyebutan BOP Variabel lebih dikenal sebagai FOH (<i>Factory Overhead</i>)	FOH di PT Anugrah Yaden Utama hanya sebatas perbedaan istilah tanpa mengubah substansi perhitungan biaya,.
Istilah Biaya Produksi Langsung	Dalam konsep teoritis penyebutan istilah biaya produksi langsung yang bersifat tetap, disebut BOP Tetap	Di PT. Anugrah Yaden Utama penyebutan BOP tetap dikenal sebagai biaya proses	Perbedaan penyebutan hanya sebatas perbedaan istilah tanpa mengubah substansi perhitungan biaya
Penentuan Laba	Dalam konsep teoritis penentuan laba dihitung pada saat menentukan harga pokok penjualan,	Dalam menentukan harga pokok produksi, PT Anugrah Yaden Utama menambahkan profit sebesar 30% dari total harga pokok produksi	Perbedaan kebijakan pada saat penentuan laba tersebut ada dikarenakan kebijakan masing-masing perusahaan.

Sumber data: diolah peneliti

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis laporan, PT Anugrah Yaden Utama telah berhasil mengimplementasikan prinsip akuntansi biaya dengan sangat baik, yang tercermin dalam pengelolaan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Hasil komparasi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara teori biaya akuntansi dan implementasi diperusahaan tersebut. PT Anugrah Yaden

Utama telah berhasil mengaplikasikan teori harga pokok produksi dengan tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi biaya yang berlaku, sehingga perusahaan telah menghitung biaya produksi secara akurat dan efisien

Penerapan teori Harga Pokok Produksi (HPP) di PT Anugrah Yaden Utama telah sesuai dengan konsep teoritis yang umum digunakan dalam akuntansi biaya. Perusahaan menghitung HPP berdasarkan elemen biaya produksi utama, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (BOP/FOH). Selain itu, dalam menentukan harga jual, perusahaan menambahkan profit sebesar 30% dari total HPP. Meskipun terdapat perbedaan dalam istilah yang digunakan, seperti penyebutan BOP Variabel sebagai FOH (Factory Overhead), hal ini tidak mengubah substansi perhitungan HPP selama klasifikasi biaya tetap dilakukan secara konsisten dan akurat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode perhitungan HPP di PT Anugrah Yaden Utama telah selaras dengan teori akuntansi biaya yang berlaku dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam strategi penetapan harga produk.

REFERENSI

- Anwar, S., Hambani, S., Weli, F., & Zahra, A. L. (2024). model penyusunan pelaporan keuangan berbasis green accounting: analisis studi empiris pada perusahaan manufaktur untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (sdgs). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 11(3), 381- 390.
- Anwar, S., Afif, M. N., Saraswati, A., & Elma, E. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Rusak Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Kapas. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(2), 1-12.
- Davis, R. 2022. *Cost Accounting Practices in Manufacturing: A Comprehensive Review*. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 33(1), 78-90.)

- Fadli, I. N., & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 148-161.
- Febrianti, R., & Rahmadani, R. (2022). Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 47-52.
- Harefa, P. R. A., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 218-223.
- Haryanto, A., & Hidayat, R. 2019. *Pengaruh Komponen Biaya terhadap Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 102-115).
- Nofiani, S. Y., Komariah, K., & Syamsudin, A. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Full Costing pada UMKM Sehi Kerpik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 115-127.
- Nugroho, F., & Kurniawan, I. 2023. *Pendekatan Kualitatif dalam Analisis Akuntansi Biaya dan Mekanisme Penentuan HPP*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 22(4), 220-234).
- Pomantow, L. P., Tinangon, J. J., & Runtu, T. T. (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Rm. AYAM GORENG KRISPY DAHAR. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 843-852.
- Rudianto, A., & Wijaya, S. (2022). Penerapan Teori Akuntansi Biaya dalam Pengelolaan Produksi dan Pengambilan Keputusan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 20(3), 155-168.
- Rosalina, A., Setiawan, A. B., Anwar, S., & Lasmana, A. (2022). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Bahan Baku. *Jurnal Akunida*, 8(2), 154-163.
- Santoso, T., & Haryanto, A. (2021). Pengaruh Penerapan Full Costing terhadap Pengelolaan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 104-117.
- Setiawan, H., & Nugroho, D. A. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dalam Perusahaan Manufaktur: Teori dan Praktik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 150-162.
- Silvianti, S. (2021). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus pada Rehani Tenun Batik) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Simorangkir, Y. (2021). Mekanisme Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Penentu Harga Jual dengan Full Costing pada Perusahaan Manufaktur.

- Smith, J. (2020). Cost Accounting in Manufacturing: Strategies for Success. *Journal of Business Research*, 112, 45-56.
- Suryani, L., & Prasetyo, A. (2023). Penerapan Metode Full Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(3), 45-59.
- Suyanto, E., & Sari, D. P. (2020). Peran Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 45-58.
- Tohari, M., Fauji, D. A. S., & Purnomo, H. (2021). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Kaos pada Azka Konveksi–Nganjuk.